

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Ekstrak tanaman terfermentasi (ETT) dari kulit jengkol yang dibuat dengan beberapa komposisi mengandung unsur hara N,P,K,C-Organik dan bahan Organik. Pemberian ETT pada tanaman tomat dapat meningkatkan kandungan unsur hara dalam tanah bila dibandingkan dengan tanpa pemberian ETT. Pertumbuhan tanaman tomat yang paling baik diperoleh pada ETT dengan komposisi EM-4 : gula aren : air yaitu 40 mL : 40 mL : 920 mL. Serta Hasil cairan ETT mengandung fenolik total yaitu 414,1 mg/L. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Hasil unsur hara tanah dengan pemberian ETT nilai rata-rata N,P,K, C-Organik, bahan organik berturut-turut yaitu 0,85%; 2,08%; 0,07%; 22,87%; dan 32,73%, sedangkan tanpa pemberian ETT yaitu 0,82%; 0,54%; 0,04%; 26,13%; dan 39,56% dan pH tanah turun dari 6,00 menjadi 5,76. Persen penyerapan unsur hara oleh tanaman dengan pemberian ETT lebih besar dari pada tanpa pemberian ETT yaitu 2,62% N; 74,71% P; 42,44% K sedangkan tanpa pemberian ETT 0,60% N; 27,07% P; 11,72% K. ETT dari kulit buah Jengkol berpotensi sebagai pupuk cair organik pada tanaman tomat dan biopestisida.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dipelajari pengaruh lama fermentasi agar diperoleh ETT yang lebih baik selanjutnya mengekstrak tanaman dengan berbagai pelarut dan kemudian baru difermentasi serta melanjutkan penanaman tomat sampai berbuah.

